

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Selain itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Seiring berkembangnya kemajuan teknologi, kebutuhan akan sumber daya manusia yang terampil semakin meningkat, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk mewujudkan lulusan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan mahasiswa dilakukan melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertempat di perusahaan benih PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (PT. Wiranusa).

Terdapat serangkaian kegiatan yang secara langsung dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan PKL yaitu kegiatan teknis budidaya hingga pasca panen juga diajarkan bagaimana manajemen pengelolaan tenaga kerja. Hal tersebut berguna meningkatkan keterampilan sumber daya manusia, pengetahuan dan keterampilan kerja, sehingga mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan serta diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri. Mahasiswa juga melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan staff atau karyawan perusahaan terkait dengan pengetahuan mendasari pelaksanaan kegiatan teknis budidaya, panen, pengolahan pasca panen dan pengujian mutu benih sesuai dengan standart keja yang ditetapkan oleh perusahaan, sehingga dapat

menyesuaikan teori yang didapatkan di bangku kuliah dengan ilmu yang didapat pada perusahaan benih. Mahasiswa juga mengikuti ketentuan-ketentuan lain perusahaan seperti jam kerja dan aturan perusahaan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) wajib diikuti oleh setiap mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember.

PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (PT. Wiranusa) merupakan perusahaan benih yang bergerak dalam bidang benih khususnya produksi benih hortikultura. Beralamat di Jl. Pepaya no.03 B Dusun Pulosari, Kelurahan Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. PT. Wira Nusa memproduksi banyak benih hortikultura meliputi produksi benih jagung manis, benih mentimun, benih melon, benih semangka, benih terong, benih paria, benih semangka, benih sawi dan lain-lain.

Tanaman mentimun merupakan salah satu komoditi hortikultura yang diproduksi di PT. Wiranusa. Mentimun merupakan salah satu tanaman sayuran buah yang banyak diminati oleh masyarakat. Mentimun biasanya dijadikan sebagai sayur untuk pelengkap makanan. Mentimun tidak hanya dimanfaatkan untuk konsumsi sebagai sayur, tetapi juga memiliki banyak manfaat seperti digunakan sebagai bahan kosmetik dan obat herbal.

Mahasiswa telah mendapatkan mata kuliah tentang teknik produksi benih mulai dari teknik produksi benih tanaman pangan, teknik produksi benih tanaman hortikultura dan teknik produksi benih tanaman perkebunan di saat perkuliahan. Mahasiswa juga telah diajarkan teori maupun praktik mengenai teknik produksi benih dari awal budidaya, pengolahan benih hingga penyimpanan benih. Adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan di perusahaan benih khususnya di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yang bergerak di bidang produksi benih hortikultura diharapkan mahasiswa mampu untuk menyerap teori dan praktik langsung dalam produksi benih, untuk selanjutnya ilmu dan keterampilan yang didapatkan bisa dimanfaatkan khusus untuk bekal mahasiswa bila nantinya bekerja pada perusahaan benih serta secara umum untuk mengembangkan kondisi perindustrian benih Indonesia.

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai perusahaan atau industri perbenihan. atau instansi dan atau unit bisnis bidang perbenihan.
- b. Melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri, terampil dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan kerja.
- c. Mengetahui dan memahami penerapan manajemen di industri benih.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah:

- a. Mampu melaksanakan kegiatan produksi benih hortikultura terutama komoditi mentimun.
- b. Menambah pemahaman dan wawasan tentang kegiatan produksi benih mentimun kelas Benih Dasar atau *Foundation seeds*.
- c. Mampu memahami manajemen produksi benih yang diterapkan oleh perusahaan

1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan diantara lain:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuan, sehingga kepercayaan serta kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada Tanggal 1 Oktober 2020-30 Januari 2021 dengan jam yang telah disesuaikan dengan kegiatan yang ada di lapang. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertempat di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera, Pare, Kediri, Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan proses atau tahapan dalam budidaya yang sebenarnya terjadi di lapangan.

b. Wawancara

Dilakukan dengan menanyakan secara langsung atau diskusi kepada narasumber baik direktur PT. Wiranusa, pembimbing lapang dan staff perusahaan untuk menggali pengetahuan serta menambah wawasan sebanyak mungkin tentang produksi benih mentimun.

c. Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan serta dibimbing oleh pembimbing lapang. Mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktik lapang langsung tidak dapat dilaksanakan di kebun. Melakukan penjelasan antara pembimbing lapang dan mahasiswa untuk memberikan suatu informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa.

d. Praktik Lapang Secara Langsung

Dilakukan dengan mengikuti dan melaksanakan secara langsung kegiatan tentang produksi benih mentimun sesuai dengan arahan pembimbing lapang. Dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara penanganannya pada kondisi di lapang.

e. Studi Pustaka

Dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan informasi penunjang dari literatur, website, brosur dan literatur pendukung lainnya.